

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan teknologi dan informasi sangat begitu pesat. Perkembangan dan perubahan peradaban manusia akan terus berlangsung. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memaksa masyarakat cenderung memasuki era globalisasi. Dalam era globalisasi, pendidikan pun dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan jaman yang berkembang semakin pesat. Masalah pendidikan di Indonesia mulai mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Terbukti dengan adanya berbagai peraturan perundang-undangan yang disusun guna meningkatkan kemajuan pendidikan di Indonesia.

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam Rubino Rubianto dkk (2003: 89)

Peningkatan mutu pendidikan perlu ditunjang adanya perkembangan dan perubahan di bidang pendidikan. Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan adalah melalui peningkatan kualitas pembelajaran dengan pembaharuan strategi pembelajaran. Strategi mengajar

dikatakan relevan jika dalam prosesnya mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran.

Realitanya pembelajaran dijenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Rendahnya kualitas mutu pendidikan suatu bangsa akan mempengaruhi rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) warga masyarakatnya. Dari aspek kualitas, pendidikan di Indonesia memprihatinkan dibandingkan dengan kualitas pendidikan bangsa lain. Dari segi pengajaran, hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang studi khususnya pada mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak. Hal tersebut disebabkan oleh tiga hal yaitu: (1) strategi pembelajaran yang digunakan tidak sesuai materi, (2) motivasi yang diberikan kepada siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran masih rendah, (3) kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Keberhasilan dalam pendidikan tidaklah lepas dari kegiatan belajar mengajar, dalam proses belajar mengajar diperlukan keterampilan dan keahlian tertentu dari guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Keterampilan dan keahlian tersebut diperlukan karena setiap siswa mempunyai tingkat pemahaman terhadap materi yang tidak sama, ada yang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi dan ada pula yang memiliki tingkat pemahaman terhadap materi yang masih rendah.

Siswa yang masuk dalam kategori rendah atau kurang jika tidak mendapatkan perhatian dan penanganan dari guru makin lama makin tidak

dapat mengikuti pelajaran. Oleh karena itu guru sebagai pengelola kelas mempunyai peranan besar dan bertanggung jawab untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran penting di Sekolah Dasar. Hal ini dikarenakan PKn merupakan pendidikan yang menyangkut status formal warga negara. Melalui PKn diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam proses belajar siswa, tidak dipungkiri lagi bahwa pembelajaran PKn di Sekolah Dasar belum sesuai dengan yang diharapkan. Guru Sekolah Dasar belum memahami bagaimana mengajar PKn yang benar dan bagaimana agar belajar PKn dilakukan dalam suasana menyenangkan. Berbagai macam keluhan dalam pembelajaran PKn di SD seperti sulit memahami materi.

Hal ini dapat terlihat dari motivasi belajar yang rendah dengan presentase 37,14% pada mata pelajaran PKn siswa kelas V SD N Teloyo III, dari jumlah 14 siswa yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki, yang paling utama adalah hasil belajar yang rendah pula terdapat 42,86% yang memenuhi KKM, jadi terdapat 6 siswa yang baru memenuhi  $KKM \geq 70$ .

Alasan mengapa penulis memilih strategi *joyfull learning* karena dalam pelaksanaanya strategi *joyfull learning* melibatkan siswa untuk aktif di dalam kegiatan pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar menjadi

menyenangkan sehingga pembelajaran tidak monoton siswa pun menjadi termotivasi untuk belajar karena siswa diberi kebebasan untuk berkreasi, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Atas dasar uraian tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN STRATEGI *JOYFULL LEARNING* PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS V SD NEGERI TELOYO III KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas timbulnya permasalahan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran yang digunakan kurang tepat dalam pembelajaran PKn
2. Pembelajaran PKn masih konvensional dan masih didominasi oleh guru.
3. Siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran
4. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn sehingga berdampak pada hasil belajar.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak menimbulkan perbedaan penafsiran mengenai judul penelitian, maka penulis membatasi obyek-obyek penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan peneliti adalah strategi pembelajaran pembelajaran *Joyfull Learning*.
2. Peneliti hanya meneliti mata pelajaran PKn pada kelas V
3. Peneliti hanya meneliti tentang motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Teloyo III Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten
4. Jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas PTK

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut

1. Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran *joyfull learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri Teloyo III Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten?
2. Apakah dengan menggunakan Strategi pembelajaran *joyfull learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V Teloyo III Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui peningkan motivasi belajar PKn melalui penerapan strategi *joyfull learning* pada siswa kelas V SD N Teloyo III Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten.

2. Untuk mengetahui hasil belajar PKn melalui penerapan strategi *joyfull learning* pada siswa kelas V SD N Teloyo III Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran, terutama pada peningkatan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran PKn. Melalui penerapan strategi *Joyfuul Learning* di harapkan dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, keaktifan dan, kreatifitas siswa dalam pembelajaran PKn.

##### 2. Manfaat Praktis.

###### a. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *joyfull learning* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran PKn. Sehingga kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran PKn yang selama ini dapat diatasi.

###### b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam belajar PKn, karena melalui strateri

*joyfull learning* pembelajaran yang di laksanakan dalam suasana yang menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi sekolah dan instansi terkait untuk memberikan pelatihan tentang strategi *joyfull learning* kepada guru, khususnya guru-guru di SD N. Teloyo III Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman bagi peneliti selanjutnya.